

## DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto, D.L. (2013). Sifat kualitatif dan kuantitatif pada berbagai bangsa ternak kambing. <http://jurnal.peternakan/no.c31120204/email/blogspot.com>
- Aliando, V. (2016). Manajemen Kesehatan Kambing Perah Di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Jawa Timur. Doctoral dissertation, Universitas Airlangga.
- Aritonang, S.N. (2017). Susu dan Teknologi. Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) Universitas Andalas. Sumatera Barat.
- Badan Standarisasi Nasional. (2011). Syarat Mutu Susu Segar. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- Damayanti, R. L., Hartanto, R. dan Sambodho, P. (2020). Hubungan Volume Ambing dan Ukuran Puting dengan Produksi Susu Sapi Perah Friesian Holstein di PT. Naksatra Kejora, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 15(1): 75-83.
- Febriana, D. N., Harjanti, D. W. dan Sambodho, P. (2018). Korelasi ukuran badan, volume ambing dan produksi susu kambing Peranakan Etawah (PE) di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 28(2): 134.
- Habib, I., T. H. Suprayogi, dan Sambodho, P. 2014. Hubungan antara volume ambing, lama massage dan lama pemerahan terhadap produksi susu kambing Peranakan Ettawa. *Animal Agriculture Journal*. 3(1): 8-16.
- Jarmuji, J. (2011). Nilai Korelasi Antara Ukuran Tubuh Dan Ambing Induk Domba Lokal Jonggol Terhadap Produksi Susu. *Agrinak*. 1(1): 52-55.
- Kaleka, N., Haryadi, N. K. (2019). Kambing Perah. Cetakan ke 1. Solo: Arcita.
- Kuczaj, M. (2003). Animal Analysis Of Changes In Udder Size Of High-Yelding Cows In Subsequent Lactations With Regard To Mastitis. *Electronic Of Polish. Agricultural University of Wrocław, Poland*. 6(1): 2-3.
- Kusuma, D. W. (2022). Hubungan Antara Besar Ambing Terhadap Produksi dan Penerimaan Usaha Susu Sapi Perah PFH di Desa Panditan. *Jurnal Ilmiah Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Islam Malang*. 5(2): 112-116.
- Miskiyah. (2011). Kajian Standar Nasional Indonesia Susu Cair di Indonesia. *Jurnal Standardisasi*. 13(1): 1-7.

- Mujahid, Mustofa, I., Tehupuring, B. C., Restiadi, T. I., Eliyani, H., & Ratnani, H. (2019). Hubungan Morfometri Ambing Terhadap Nusa Tenggara Barat). *Ovozoa. Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga*. 8(2): 1–6.
- Praharani, L., Rantan, K., dan Budiharsana. (2013). Evaluasi performa produksi dan kebutuhan nutrisi kambing perah persilangan (F-1 anglo nubian x PE) dan pembandingnya (AN, PE, dan sapera). Laporan Penelitian. Loka Penelitian Kambing, Deli Serdang. hlm. 1-44.
- Raharjo, S. (2014). Uji Multikolinearitas dengan Melihat Nilai Tolerance dan VIF SPSS. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/ujimultikolonieritasdenganmelihat.html>.
- Rusdiana, S., Praharani, L., dan Sumanto, S. (2016). Kualitas Dan Produktivitas Susu Kambing Perah Persilangan Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*. 34(2): 79-86.
- Sasongko, D.A., Suprayogi, T.H, dan Sayuthi, S.M., (2012), Pengaruh Berbagai Konsentrasi Larutan Kaporit (CaHOC1) untuk Dipping Puting Susu Kambing Perah Terhadap Total Bakteri dan pH Susu, *Animal Agriculture Journal*. 1(2): 93-99.
- Soeharsono. (2008). *Produksi dan Peranan Air Susu bagi Kehidupan Manusia*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Sudono, A dan Abdulgani, I. K. (2002). *Budidaya Aneka Ternak Perah*. Diktat Kuliah. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Widodo, S. (2010). Bakteri yang Sering Mencemari Susu: Deteksi, Patogenesis, Epidemiologi, dan Cara Pengendaliannya. *Jurnal Litbang Pertanian*, 29(3): 96-100.
- Winarno, F.G. (2004). *Kimia Pangan dan Gizi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama